

**PERLINDUNGAN BURUH MIGRAN INDONESIA DI  
MALAYSIA PASCA *MEMORANDUM of UNDERSTANDING*  
(MoU) TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh :**

**SHONIA ARSYA**

**1610852010**



**Pembimbing I : Zulkifli Harza, S.IP., M.S.Soc.Sc**

**Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP., M.Si**

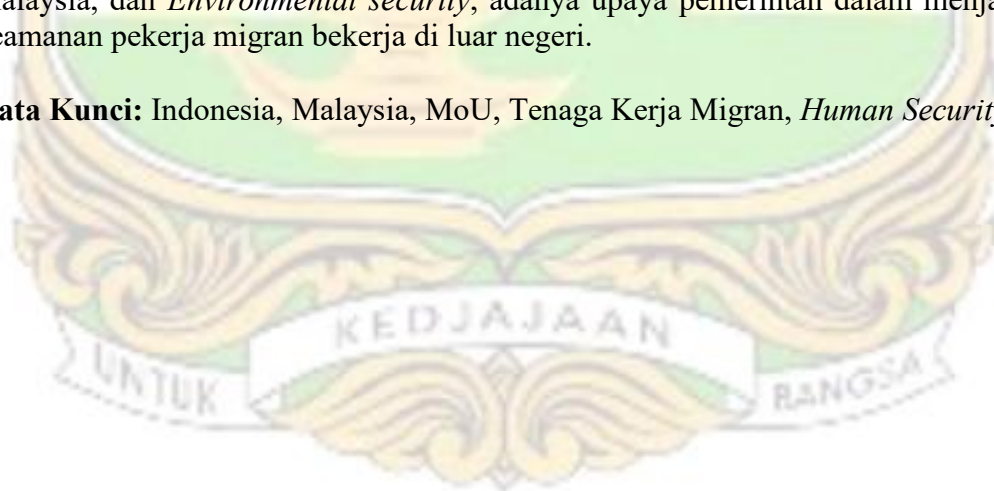
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Pada April 2022, Pemerintah Indonesia dan Malaysia menandatangani MoU tentang “Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Sektor Domestik di Malaysia” dimana mencakup perekrutan dan perlindungan terkait pekerja rumah tangga dalam sektor domestik disebabkan banyaknya TKI di Malaysia yang mengalami tindak kekerasan dan bentuk masalah lainnya bekerja di Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk kerja sama Indonesia dan Malaysia dalam penempatan dan perlindungan TKI di Malaysia ditinjau dari MoU tahun 2022. Penelitian menggunakan konsep *Human Security* berdasarkan *United Trust Fund for Human Security*, yaitu *Freedom From Fear* dan *Freedom From Want*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis eksplanatif dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan konsep yang digunakan, Peneliti menemukan bahwa kedua komponen ini mempengaruhi kelangsungan hidup tenaga kerja migran Indonesia di Malaysia. Komponen *freedom from fear*, yang terdiri atas indikator-indikator berupa, *Personal security*, masih banyaknya perlakuan yang tidak adil yang dialami oleh pekerja migran Indonesia di Malaysia. *Community security*, rentannya pekerja migran Indonesia menjadi korban perdagangan manusia. *Political security*, banyaknya kasus pelanggaran hak-hak yang dialami oleh pekerja migran Indonesia di Malaysia. Sedangkan pada komponen *freedom from want*, yang terdiri atas indikator-indikator berupa, *Economic security*, besarnya tingkat pengangguran, mudahnya akses ke Malaysia, serta meningkatkan kebutuhan perekonomian menjadi faktor bekerja di luar negeri. *Food security*, banyaknya pekerja migran yang mengalami ancaman dan dampak kelaparan, hingga kekurangan gizi dalam bekerja. *Health security*, kurangnya upaya dan perlindungan terhadap kesehatan pekerja migran di Malaysia, dan *Environmental security*, adanya upaya pemerintah dalam menjaga keamanan pekerja migran bekerja di luar negeri.

**Kata Kunci:** Indonesia, Malaysia, MoU, Tenaga Kerja Migran, *Human Security*.



## **ABSTRACT**

*In April 2022, the Governments of Indonesia and Malaysia signed an MoU on “Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers in the Domestic Sector in Malaysia” which includes recruitment and protection related to domestic workers in the domestic sector due to the large number of Indonesian Migrant Workers in Malaysia who experience acts of violence and other forms of problems working in Malaysia. This study aims to explain the form of cooperation between Indonesia and Malaysia in the placement and protection of Indonesian migrant workers in Malaysia in terms of the 2022 MoU. The research uses the concept of Human Security based on the United Trust Fund for Human Security, namely Freedom From Fear and Freedom From Want. The research method used is a qualitative explanatory type by utilizing secondary data. Based on the concepts used, the researcher found that these two components affect the survival of Indonesian migrant workers in Malaysia. The freedom from fear component, which consists of indicators in the form of personal security, shows that there are still many unfair treatment experienced by Indonesian migrant workers in Malaysia. Community security, the vulnerability of Indonesian migrant workers to victims of human trafficking. Political security, there are many cases of rights violations experienced by Indonesian migrant workers in Malaysia. Whereas in the freedom from want component, which consists of indicators in the form of Economic security, high unemployment rates, easy access to Malaysia, as well as increasing economic needs are factors of working abroad. Food security, the large number of migrant workers who experience the threat and impact of hunger, to malnutrition at work. Health security, the lack of effort and protection for the health of migrant workers in Malaysia, and Environmental security, the government's efforts to protect the safety of migrant workers working abroad.*

**Keywords:** *Indonesia, Malaysia, MoU, Migrant Workers, Human Security.*

